

Coba jelaskan salah satu bentuk diversifikasi investasi yang pernah Bapak/Ibu lakukan atau pernah Bapak/Ibu temui.

kebetulan untuk saat ini kami belum pernah melakukan Investasi dalam bentuk saham, obligasi maupun reksadana, tetapi saat ini saya sudah menginvestasikan sebagian uang dengan membuat suatu usaha berupa investasi didunia kesehatan dan klinik. saat ini saya membuat sebuah klinik dan sebuah sekolah, disaat pandemi covid 19 walaupun klinik terpaksa harus tutup sementara namun masih diuntungkan dengan sekolah yang masih bisa beroperasi walaupun dengan metode Online.

Konsep diversifikasi adalah menyusun portofolio dengan menyertakan berbagai jenis investasi dengan tujuan mengurangi risiko. Anggaplah, sebagai contoh, suatu investasi yang hanya terdiri dari satu saham yang diterbitkan oleh satu perusahaan. Jika saham perusahaan itu mengalami penurunan nilai yang serius, portofolio kita akan sepenuhnya menanggung beban akibat penurunan tersebut. Dengan memecah investasi kita menjadi saham dari dua perusahaan berbeda, kita dapat mengurangi risiko potensial terhadap portofolio.

Cara lain untuk mengurangi risiko portofolio adalah menyertakan obligasi dan uang tunai. Karena uang tunai umumnya digunakan sebagai cadangan jangka pendek, banyak investor yang mengembangkan strategi alokasi aset untuk portofolio mereka yang terutama didasarkan pada penggunaan saham dan obligasi. Uang tunai dapat digunakan dalam kasus darurat, dan sekuritas pasar uang jangka pendek dapat segera dicairkan dalam kasus munculnya kesempatan investasi, atau pada saat muncul kebutuhan uang tunai yang mendesak dan harus melakukan sejumlah pembayaran.

Perlu juga diingat bahwa alokasi dan diversifikasi aset juga terkait erat dengan konsep; portofolio terdiversifikasi diciptakan melalui proses alokasi aset. Ketika menyusun portofolio yang mengandung obligasi dan saham, investor agresif akan memilih campuran 80 persen saham dan 20 persen obligasi, sedangkan investor konservatif akan lebih suka paduan 20 persen saham dan 80 persen obligasi.

Salah satu contoh di perusahaan dimana saya bekerja PT Wijaya karya (Persero), Tbk.

Perusahaan ini sudah hampir 60 tahun berkarya di bidang konstruksi dan memiliki kurang lebih 12 anak perusahaan :

1. Wijaya Karya Beton
2. Wijaya Karya Bangunan Gedung.
3. WIKON
4. WIK.
5. Wika Intrade.
6. Wika RK
7. Wika Insan mandiri
8. Wika Realty
9. Wika Rekon
10. Wika Bitumen

Dari anak perusahaan tersebut memiliki beberapa anak perusahaan lagi,. Artinya perusahaan ini cukup bagus dalam langkah mengembangkan perusahaan bidang konstruksinya. hal ini yang mengantisipasi diversifikasi jika terjadi di perusahaan tsb.